

ABSTRAK

REVOLUSI HIJAU: KEBIJAKAN SEKTOR PERTANIAN PADA MASA ORDE BARU

Fatresia Renny

141314008

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) Latar belakang; 2) Pelaksanaan; dan 3) Dampak Revolusi Hijau bagi perkembangan pertanian pada masa Orde Baru.

Makalah ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan historiografi (penulisan sejarah). Penulisan ini menggunakan pendekatan politik ekonomi dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan menunjukkan, (1) Revolusi Hijau pada masa Orde Baru muncul karena faktor geografis (lahan yang subur sehingga cocok ditanami berbagai jenis tanaman), ekonomi (krisis pangan membuat pemerintah mengembangkan sektor pertanian), politik (pengembangan sektor pertanian sebagai alat untuk memupuk kekuasaan), sosial (jumlah penduduk yang bertambah membuat pemerintah mengembangkan inovasi budidaya pertanian), dan budaya (masuknya pengaruh modernisasi di bidang pertanian); (2) Revolusi Hijau dilaksanakan pertama kali pada tahun 1967 melalui peluncuran program Bimas, saat pemerintah ingin melaksanakan intensifikasi padi sawah seluas 1.000.000 hektar dengan menerapkan sistem Panca Usaha Tani. Pemerintah juga melakukan penyuluhan bagi petani agar program-program pertanian terlaksana, serta menerapkan kebijakan harga minimum padi dan harga maksimum pupuk; (3) Dampak positif Revolusi Hijau bagi petani di Indonesia yaitu swasembada beras karena penggunaan teknologi modern. Dampak negatifnya, petani mengalami ketergantungan pada teknologi modern, yang juga berdampak buruk bagi manusia, dan lingkungan hidup.

Kata Kunci : Revolusi Hijau, Pertanian, Orde Baru.

ABSTRACT

GREEN REVOLUTION: AGRICULTURAL SECTOR POLICY IN NEW ORDER TIME

Fatresia Renny

141314008

This paper aims to describe three key issues, namely:

1) Beackground; 2) Implementation; and 3) The impact of the Green Revolution for the development of agriculture in the New Order in Indonesia.

This paper prepared using the historical method that includes five stages, namely the formulation of title, collection source, verification (source criticsm), interpretation and historiography (history writing). This paper used economic and political approaches and written descriptively.

The results of the writing showed that (1) The Green Revolution in the New Order emerged because of geographycal factors (fertile soil that make it suitable for planting various types of plants), the economy (food crisis that made the New Order government develop the agricultural sector), politics (the development of agricultural sector as tools to foster rule), social (population growth that make government develop innovative agriculture), and culture (modernization in agriculture); (2) The Green Revolution was first implemented in 1967 with the Bimas program, to carry out paddy rice intensification of 1.000.000 acres to implement the system Panca Usaha Tani effort. The government also conducted counseling for farmers so that agricultural programs can be implemented, and applied the policy minimum and maximum price of rice and fertilizer; (3) The positive impact of the Green Revolution for agriculture in Indonesia is self-sufficient in rice due to the use of modern technology. The negative impacts are farmers become dependent on modern technology, which also has a bad impact for humans and the evironment.

Keywords : Green Revolution, Agriculture, New Order.